

ORNAMEN *RUMOH* ACEH: BENTUK DAN ESTETIKA

DISERTASI

**Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor dari
Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh
Dedy Afriadi
18311120**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Ornamen *Rumoh* Aceh: Bentuk dan Estetika” ini beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau kutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 25 September 2024

Yang membuat pernyataan



Dedy Afriadi

18311120

**PERSETUJUAN
DISERTASI**

ORNAMEN RUMOH ACEH: BENTUK DAN ESTETIKA

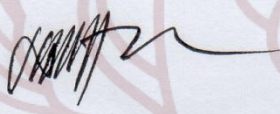
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

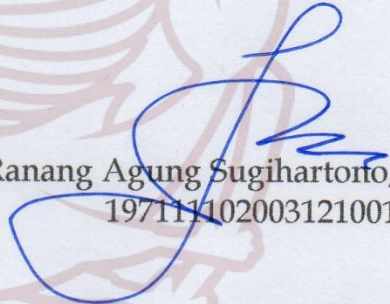
oleh
Dedy Afriadi
18311120

Surakarta,
Menyetujui

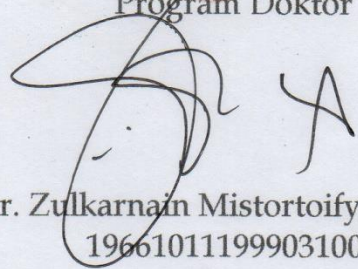
Promotor

Ko Promotor


Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum
196407161991031003


Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn
197111102003121001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan pada Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal 20 Agustus 2024


Ketua Dewan Penguji



Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
196203261991031001


Penguji

Sekretaris



Dr. Zulkarnain Mistorioify, M.Hum
196610111999031001

Promotor



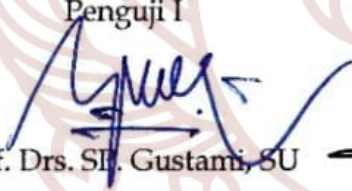
Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum
196407161991031003

Ko Promotor



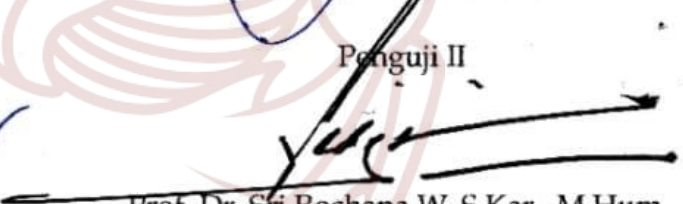
Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn
197111102003121001

Penguji I




Prof. Drs. Sri Gustami, SU

Penguji II



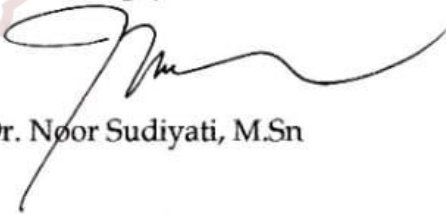
Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum
195704111981032002

Penguji III



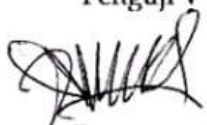
Dr. Ir. Yuke Ardhiati, M.T
0319066301

Penguji IV



Dr. Noor Sudiyati, M.Sn

Penguji V



Dr. Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn
197008291999031001

PENGESAHAN

DISERTASI

ORNAMEN RUMOH ACEH: BENTUK DAN ESTETIKA

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Seni Program Doktor



Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Prof. Dr. Sunarmi, M.Hum
NIP. 19510111999031001

INTISARI

ORNAMEN *RUMOH* ACEH: BENTUK DAN ESTETIKA

Oleh

Dedy Afriadi

18311120

(Program Studi Seni Program Doktor)

Dinamika ornamen *rumoh* Aceh dalam ruang publik, dengan fokus bentuk dan transformasi estetika, menunjukkan bahwa ornamen *rumoh* Aceh memiliki peran integral dalam memperkaya warisan budaya. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap ornamen *rumoh* Aceh tidak hanya bertahan dalam tradisi, tetapi juga mengalami perkembangan yang dinamis di dalam ruang publik. Metode penelitian kualitatif, ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi, tinjauan literatur, wawancara dengan para pakar, pengamat, dan *stakeholder*. Adapun zona penelitian terdapat di tiga daerah; Banda Aceh, Aceh Besar, dan Pidie. Analisis data menggunakan interpretasi dan interaksi data kualitatif. Hasil penelitian menyoroti pentingnya pemahaman mendalam terhadap makna ornamen, yang bukan hanya sebagai elemen dekoratif tetapi juga sebagai ciri identitas budaya. Integrasi ornamen dalam desain bangunan publik menunjukkan transformasi keberlanjutan warisan budaya Aceh dengan cara yang inovatif, dan kebijakan pemerintah dalam mengintegrasikan ornamen *rumoh* Aceh dalam berbagai struktur publik menjadi langkah positif dalam memperkuat identitas budaya Aceh. Meskipun demikian terdapat tantangan, seperti risiko ketidakseimbangan estetika dan potensi komodifikasi budaya. Adapun konsep estetika antara lain; alam benda, ketuhanan, dan falsafah, ikut melatarbelakangi hadirnya motif dan pola dalam penerapan ornamen *rumoh* Aceh. Dalam keseluruhan, studi ini mengungkapkan bahwa bentuk dan estetika ornamen *rumoh* Aceh dalam bangunan publik bukan hanya cerminan warisan budaya yang berharga, tetapi juga evolusi dinamis dalam menjawab tuntutan zaman. Ornamen *rumoh* Aceh dipadatkan dalam wajah arsitektur post-modern, tetap mempertahankan sejarah dan identitas masyarakat Aceh.

Kata kunci: Ornamen, *Rumoh* Aceh, Bentuk, Transformasi, Estetika, Identitas Budaya

ABSTRACT**ACEH RUMOH ORNAMENTS: FORM AND AESTHETIC***By***Dedy Afriadi****18311120***(Doctoral's Program in Arts Study Program)*

The dynamics of Aceh *rumoh* ornaments in public spaces, with a focus on form and aesthetic transformation, show that Aceh *rumoh* ornaments have an integral role in enriching cultural heritage. This paper aims to reveal that Aceh *rumoh* ornaments not only survive in tradition, but also experience dynamic development in public spaces. This qualitative research method is based on data obtained through observation, literature review, interviews with experts, observers, and stakeholders. The research zones are in three regions; Banda Aceh, Aceh Besar, and Pidie. Data analysis using qualitative data interpretation and interaction. The results highlight the importance of a deep understanding of the meaning of ornament, which is not only a decorative element but also a feature of cultural identity. The integration of ornaments in the design of public buildings shows the transformation of the sustainability of Aceh's cultural heritage in an innovative way, and the government's policy in integrating *Rumoh* Aceh ornaments in various public structures is a positive step in strengthening Aceh's cultural identity. However, there are challenges, such as the risk of aesthetic imbalance and the potential for cultural commodification. The aesthetic concepts of nature, divinity, and philosophy are also behind the motifs and patterns in the application of Aceh *rumoh* ornaments.

Overall, this study reveals that the form and aesthetic transformation of Acehnese ornaments in public buildings are not only a reflection of valuable cultural heritage, but also a dynamic evolution in responding to the demands of the times. Acehnese ornaments are solidified in the face of post-modern architecture, while maintaining the history and identity of the Acehnese people.

Keywords: Ornaments, *Rumoh* Aceh, Form, Transformation, Aesthetics, Cultural Identity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan Disertasi dengan judul Ornamen *Rumoh* Aceh: Bentuk dan Estetika, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam disertasi ini dijabarkan tentang Ornamen *Rumoh* Aceh: Bentuk dan Estetika yang meliputi keberadaan, bentuk dan konsep estetika ornamen *rumoh* Aceh yang tersebar di tiga lokasi penelitian yaitu Banda Aceh, Aceh Besar dan Pidie. Hasil penelitian memetakan ornamen yang terdapat di tiga area penelitian memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Sebagai kebaruan dalam penelitian ini adalah ditentukannya ornamen klasik Aceh berdasarkan pola dan motif yang didominasi pada bagian atas, tengah dan bagian bawah *rumoh* Aceh. Selain itu temuan konsep estetika berupa; alam, ketuhanan, dan falsafah yang menjadi ide dasar dalam penciptaan ornamen *rumoh* Aceh menjadi penting untuk studi-studi lanjutan.

Atas keberhasilan dalam penulisan disertasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Drs. Guntur, M. Hum, dan Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya disertasi ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

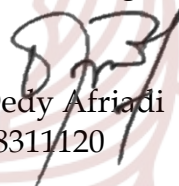
1. Dr. Zulkarnaen Mistortoify, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta,
2. Dr. Mirza Irwansyah, MBA., MLA., selaku Rektor ISBI Aceh periode 2018-2022 yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan Doktor di Institut Seni Indonesia Surakarta,
3. Prof. Dr. Yusri Yusuf, selaku WR 1 ISBI Aceh periode 2018-2022 yang telah menjadi teman diskusi peneliti.
4. Prof. Dr. Wildan, M.P.d, selaku Rektor ISBI Aceh periode 2022-2024
5. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2018,
6. Komunitas Masyarakat Peduli Sejarah Aceh (MAPESA), Komunitas *Beulangong Tanoh*, Pedir Museum, Central Information for Samudra Pasai Heritage (CiSah), yang telah membantu peneliti dalam proses observasi studi lapangan,
7. Prof. Dr. Irwan Abdullah, beserta para *the angels* dan angel yang telah menerima peneliti untuk menimba pengetahuan di ruang IA Scholar Studio,
8. M. Arif Syahrizal, teman lama yang memberikan semangat di luar dugaan, semangat untuk bangkit dan berjuang,
9. Keluarga tercinta, istri, ibunda, mertua, sanak saudara

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut memberikan dukungan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal disertasi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 25 September 2024

Tanda tangan



Dedy Afriadi
18311120



DAFTAR ISI

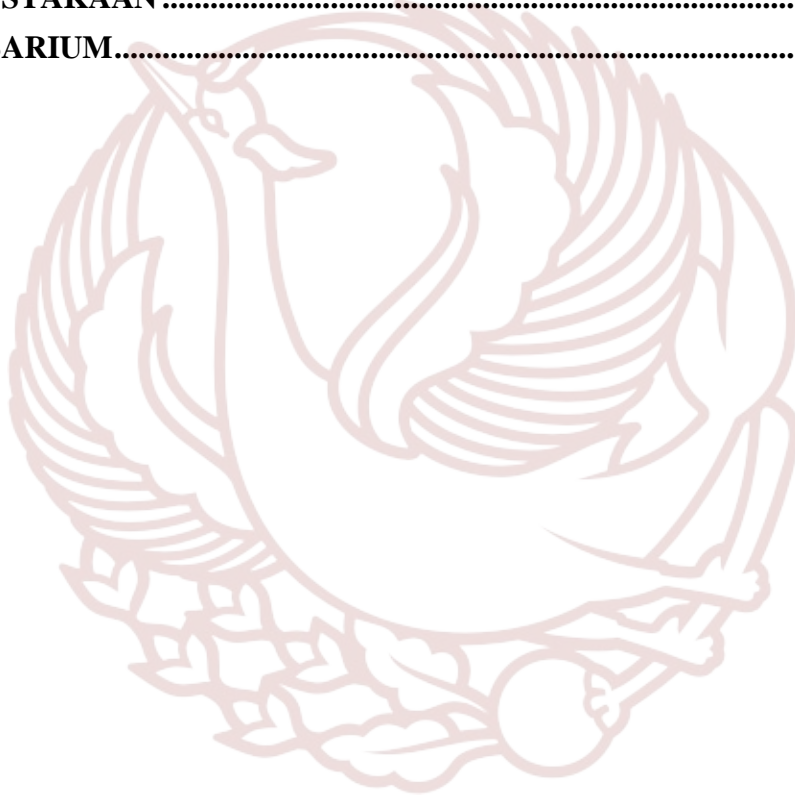
ORNAMEN <i>RUMOH</i> ACEH: BENTUK DAN ESTETIKA.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	11
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	12
D.Tinjauan Pustaka.....	13
E.Kerangka Konseptual/Pemikiran.....	30
F. Metode Penelitian.....	38
1. Strategi Penelitian.....	38
2. Sumber Data.....	40
3. Teknik pengambilan sampel.....	41
4. Metode Pengumpulan Data.....	42
5. Keabsahan (validasi) data.....	45
6. Analisis.....	48
G. Sistematika Penulisan.....	52
BAB II.....	54
KEBERADAAN <i>RUMOH</i> ACEH.....	54
A. Pengantar.....	54
B. <i>Rumoh</i> Aceh di Kabupaten Pidie.....	57
1. Tipologi dan Fungsi <i>Rumoh</i> Aceh di Kabupaten Pidie.....	57
a. Fungsi bagian bawah:.....	62
b. Fungsi ruang bagian atas atau bagian dalam <i>rumoh</i> Aceh:.....	62

c. <i>Rumoh Hunian</i>	65
1. <i>Rumoh Aceh Bintara Gigieng</i>	65
2. <i>Rumoh Aceh Bintara Pineung</i>	68
3. <i>Rumoh Aceh Kuta Blang</i>	71
4. <i>Rumoh Aceh Teuku Raja Husain</i>	74
5. <i>Rumoh Aceh Teuku Raja Keucek</i>	76
6. <i>Rumoh Aceh Ulee Balang Sama Indra</i>	79
7. <i>Rumoh Aceh Gampoeng Manje Masjid</i>	82
d. <i>Rumoh Ibadah</i>	85
1. <i>Meunasah Tuha Dayah Muara Indra Jaya</i>	85
2. <i>Masjid Tuha Teungku Chik Pucok Krueng Beuracan</i>	89
C. <i>Rumoh Aceh di Kabupaten Aceh Besar</i>	95
1. <i>Tipologi dan Fungsi Rumoh Aceh di Kabupaten Aceh Besar</i>	95
a. <i>Rumoh Hunian</i>	98
1. <i>Rumoh Aceh Ulee Balang Blang Krueng</i>	98
2. <i>Rumoh Aceh Cut Mat Rahmany</i>	100
3. <i>Rumoh Teungku Raja Lam Ili</i>	103
4. <i>Rumoh Aceh Lembah Seulawah</i>	106
5. <i>Rumoh Aceh Purba Wangsa Darul Imarah</i>	108
6. <i>Rumoh Aceh Abu Ibrahim, Indrapuri</i>	110
b. <i>Rumoh Ibadah</i>	112
1. <i>Masjid Tuha Indrapuri</i>	112
2. <i>Masjid Tuha Bung Sidom</i>	117
D. <i>Rumoh Aceh di Kota Banda Aceh</i>	120
1. <i>Tipologi dan Fungsi Rumoh Aceh di Banda Aceh</i>	120
a. <i>Rumoh Hunian</i>	122
1. <i>Rumoh Aceh Gampong Lhong Cut</i>	122
2. <i>Rumoh Aceh Gampong Lhong Raya</i>	124
3. <i>Rumoh Aceh Gampong Neusu 1</i>	126
4. <i>Rumoh Aceh Gampong Neusu 2</i>	129
b. <i>Rumoh Ibadah</i>	131
1. <i>Balee Beut Museum Negeri Aceh</i>	131
2. <i>Balee Beut Rumah Budaya Banda Aceh</i>	133
E. <i>Persebaran Rumoh Aceh Masa Kini</i>.....	135

1. Persebaran <i>Rumoh</i> Aceh kabupaten Aceh Besar.....	135
2. Persebaran <i>Rumoh</i> Aceh Kabupaten Pidie ke Area Resort Casanemo Sabang. Asal Rumah dari Kecamatan Tangse, Pidie.	137
3. Persebaran Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh pada bangunan baru	140
F. Pengembangan Bentuk dan fungsi <i>Rumoh</i> Aceh.....	152
1. Museum Negeri Banda Aceh	152
2. Kantor Gubernur Provinsi Aceh.....	154
3. <i>Rumoh</i> Aceh di <i>Gampong</i> Ateuk Meunjeng. Asal rumah dari Kabupaten Pidie berkembang menjadi café Le Rasa	157
Gambar (a); Tampak samping <i>rumoh</i> Aceh Ateuk Meunjeng, (b); Ukiran pada bagian atas (tulak angen), (c); Ukiran pada bagian dinding <i>Rumoh</i> Aceh Ateuk Meunjeng, (d); Ukiran pada dinding bagian dalam <i>Rumoh</i> Aceh Ateuk Meunjeng, dan (e, f, g); Tampak dalam <i>rumoh</i> Aceh Ateuk Meunjeng.	160
G. Ringkasan.....	160
BAB III.....	163
BENTUK ORNAMEN <i>RUMOH</i> ACEH	163
A. Pengantar	163
B. Motif Hias <i>Rumoh</i> Aceh.....	164
1. Motif Hias Kaligrafi Arab	166
2. Motif hias flora.....	171
3. Motif hias fauna	173
4. Motif hias alam.....	174
5. Motif Hias Pintalan tali	176
C. Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh di Pidie.....	178
1. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Bintara Gigieng	179
2. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Bintara Pineung	185
3. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Kuta Blang.....	193
4. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Teuku Raja Husein.	200
5. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh <i>Ulee Balang</i> Sama Indra....	208
6. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Dayah Glue Gle Cut	214
D. Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh di Kabupaten Aceh Besar.....	219
1. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Blang Krueng	219
2. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Cut Mat Rahmany	225
3. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Abu Ibrahim	233
4. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh <i>Ulee Balang</i> Lam Ili	237

5. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lembah Seulawah	241
6. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh <i>Ulee Balang</i> Purba Wangsa.....	247
E. Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh di Kota Banda Aceh	252
1. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lhong Cut.....	252
2. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lhong Raya	257
3. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Neusu 1	261
4. Jenis dan Bentuk Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Neusu 2.....	265
F. Bentuk Ornamen Klasik Aceh.....	270
1. Motif dan Pola Klasik Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh di Kabupaten Pidie	274
2. Motif dan Pola Klasik Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh di Kabupaten Aceh Besar	277
3. Motif dan Pola Klasik Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh di Kota Banda Aceh ..	280
G. Komparasi Arsitektur	283
Arsitektur <i>Rumoh</i> Aceh dan Bangunan Publik.....	283
H. Ringkasan.....	289
BAB IV	292
KONSEP ESTETIKA ORNAMEN <i>RUMOH</i> ACEH	292
A. Pengantar	292
B. Alam Benda sebagai Konsep Estetika <i>Rumoh</i> Aceh	293
1. Hubungan Antara Ornamen dan Konsep Alam Benda	297
2. Hubungan Ornamen dengan Nilai-nilai Alam benda	298
3. Studi Kasus: Ornamen dan Maknanya	299
4. Peran Konsep Alam benda dalam Desain Ornamen.....	300
5. Implikasi dan Relevansi.....	300
6. Temuan Konsep.....	303
C. Ketuhanan sebagai Konsep Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh.....	304
1. Konsep Ketuhanan dalam Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh	307
2. Hubungan Konsep Ketuhanan dengan Estetika.....	308
3. Pengalaman Estetika yang Bersifat Spiritual	309
4. Temuan Konsep.....	310
D. Falsafah Aceh (<i>Hadih Maja</i>) sebagai Konsep Estetika Ornamen <i>Rumoh</i>	310
Aceh.....	310
1. Nilai-Nilai Filosofis dalam Budaya Aceh	312
2. Hubungan Falsafah dengan Seni dan Desain Tradisional	312

3. Falsafah sebagai Landasan Estetika Ornamen <i>rumoh</i> Aceh.....	313
4. Penerapan Falsafah dalam Ornamen Aceh.....	315
5. Temuan Konsep Falsafah	319
E. Ringkasan.....	320
BAB V.....	325
PENUTUP.....	325
A. Kesimpulan	325
B. Rekomendasi.....	327
KEPUSTAKAAN	329
GLOSARIUM.....	333



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Rumoh</i> Aceh	3
Gambar 2. Potongan desain <i>Rumoh</i> Aceh	3
Gambar 3. Ornamen flora dengan teknik seni ukir tembus sebagai sirkulasi udara	4
Gambar 4. Bentuk ornamen dengan motif sulur-suluran <i>oen ranub, awan meucanek</i> dan kaligrafi pada bagian atas <i>rumoh</i> Aceh.....	5
Gambar 5. <i>Rumoh</i> Aceh di kawasan Museum Negeri Aceh	7
Gambar 6. Bentuk ornamen yang menjadi ciri khas <i>rumoh</i> Aceh.....	7
Gambar 7. Bagan Alur Penelitian	35
Gambar 8. Model Interaksi Analisis.....	46
Gambar 9. Bagan validasi data.....	47
Gambar 10. Bagan analisis data	52
Gambar 11. Tabel <i>Rumoh</i> Bintara Gigieng.....	69
Gambar 12. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Bintara Pineung	71
Gambar 13. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Kuta Blang.....	74
Gambar 14. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Teuku Raja Husen.....	77
Gambar 15. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Teuku Raja Keucek.....	80
Gambar 16. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Ulee Balang Sama Indra	83
Gambar 17. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Gampoeng Manje Masjid	86
Gambar 18. Tabel <i>Meunasah Tuha</i> Dayah Muara Indra Jaya.....	90
Gambar 19. Tabel Masjid Tuha Teungku Chik Pucok Krueng Beuracan.....	96
Gambar 20. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Ulee Balang Blang Krueng	101

Gambar 21. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Cut Mat Rahmany	104
Gambar 22. Tabel <i>Rumoh</i> Teungku Raja Lam Ili.....	107
Gambar 23. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Lembah Seulawah.....	109
Gambar 24. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Purba Wangsa Darul Imarah.....	111
Gambar 25. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Abu Ibrahim, Indrapuri.....	113
Gambar 26. Tabel Masjid Tuha Indrapuri	118
Gambar 27. Tabel Masjid Tuha Bung Sidom.....	121
Gambar 28. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Gampong Lhong Cut.....	125
Gambar 29. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Gampong Lhong Raya.....	127
Gambar 30. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Gampong Neusu 1	129
Gambar 31. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh Gampong Neusu 2	131
Gambar 32. Tabel <i>Meunasah</i> Museum Negeri Aceh.....	134
Gambar 33. Tabel <i>Meunasah</i> Rumah Budaya Banda Aceh.....	136
Gambar 34. Tabel Persebaran <i>Rumoh</i> Aceh kabupaten Aceh Besar ke Gampong Peunjeurat, Kota Banda Aceh. Asal rumah dari Kecamatan Sibreh.....	138
Gambar 35. Tabel Persebaran <i>Rumoh</i> Aceh Kabupaten Pidie ke Area Resort Casanemo Sabang. Asal Rumah dari Kecamatan Tangse, Pidie	140
Gambar 36. Tabel Motif dan Pola Baru Ornamen di Pidie	142
Gambar 37. Tabel Motif dan Pola Baru Ornamen di Aceh Besar.....	146
Gambar 38. Tabel Motif dan Pola Baru Ornamen di Banda Aceh.....	149
Gambar 39. Tabel Museum Negeri Banda Aceh	155
Gambar 40. Tabel Kantor Gubernur Provinsi Aceh.....	158

Gambar 41. Tabel <i>Rumoh</i> Aceh di <i>Gampong</i> Ateuk Meunjeng. Asal rumah dari Kabupaten Pidie berkembang menjadi café Le Rasa.....	161
Gambar 42. Tabel hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Bintara Gigieng.....	180
Gambar 43. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola <i>Rumoh</i> Aceh Bintara Pineung.....	187
Gambar 44. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Kuta Blang.....	194
Gambar 45. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Teuku Raja Husein.....	201
Gambar 46. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh <i>Ulee Balang Sama Indra</i>	209
Gambar 47. Tabel Hasil Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Dayah Glue Gle Cut.....	215
Gambar 48. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Blang Krueng	220
Gambar 49. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Cek Mad Rahmany	227
Gambar 50. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Abu Ibrahim.....	234
Gambar 51. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Ulee Balang Lam Ili.....	239
Gambar 52. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lembah Seulawah.....	243
Gambar 53. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Ulee Balang Purba Wangsa.....	248
Gambar 54. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lhong Cut.....	253

Gambar 55. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lhong Raya	258
Gambar 56. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Neusu 1	262
Gambar 57. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Neusu 2.....	266
Gambar 58. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Bintara Gigieng, Bintara Pineung, Kuta Blang, Teuku Raja Husein, <i>Ulee Balang Sama Indra, Dayah Glue Gle Cut</i>	276
Gambar 59. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Blang Krueng, Cut Mat Rahmany, Abu Ibrahim, Ulee Balang Lam Ili, Lembah Seulawah, Ulee Balang Purba Wangsa	279
Gambar 60. Tabel Hasil Observasi Bentuk, Motif, dan Pola Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh Lhong Cut, Lhong Raya, Neusu 1, Neusu 2	281
Gambar 61. Komparasi Motif Hias Ruang Privat, ibadah dan Bangunan Publik	285
Gambar 62. Konsep Ornamen <i>Rumoh</i> Aceh	323

4. Perlu membuat *qanun* daerah tentang pelestarian *rumoh* Aceh, penerapan nilai dan filosofi tradisi Aceh dalam pembangunan keberlanjutan dimasa akan datang,
5. Perlu kerja sama dengan perguruan tinggi untuk penelitian pengembangan dalam menerapkan bangunan rumah dan gedung di Aceh, sehingga tetap aktual, ekonomis, efektif, efisien, dan ramah lingkungan.

KEPUSTAKAAN

- Aceh, M. (2015). *Sejarah museum Aceh*. Museumaceh.Com. [https://www.museumaceh.com/page/sejarah-museum-aceh#:~:text=Museum Aceh didirikan pada masa,Tradisional Aceh \(Rumoh Aceh\).](https://www.museumaceh.com/page/sejarah-museum-aceh#:~:text=Museum Aceh didirikan pada masa,Tradisional Aceh (Rumoh Aceh).)
- Al-Faruqi, I. R. (2000). *Atlas {Budaya} {Islam}: {Menjelajah} {Khazanah} {Peradaban} {Gemilang}*. Penerbit Mizan.
- Alam, N. (2015). *Masjid-masjid kuno di Aceh*. Balai Pelestarian Cagar Budaya Banda Aceh.
- Anggraini, C. N. D. (2015). Rumah tradisional Pidie. In J. Yusuf & Lafran (Eds.), *Rumah tradisional etnis-etnis di Aceh* (p. 261). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Bidang adat dan nilai budaya.
- Azis, I. J. (Ed.). (2010). *Pembangunan berkelanjutan peran dan kontribusi Emil Salim 2010*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian* (Cet. 9). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Dharsono. (2016). *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Citra Sains, Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara.

- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Fuady, M. (2021). Penerapan ciri khas arsitektur tradisional rumah Aceh pada desain bangunan kantor Gubernur Provinsi Aceh ditinjau berdasarkan aspek fungsi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 5(3), 10–14.
- Guntur. (2004a). *Ornamen: Sebuah Pengantar*. P2AI bekerja sama dengan STSI Press.
- Guntur. (2004b). Ornamen dalam perspektif kebudayaan. *Ornamen, Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta*, 1(1), 37–42.
- Gustami, S. P. (2000). *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetika Melalui Pendekatan Multidisiplin*. Penerbit Kanisius.
- Habibi, I. (2023). *Merawat Warisan Mendulang Wisatawan*. Rmol ACEH. https://www.rmolaceh.id/merawat-warisan-mendulang-wisatawan#google_vignette
- Hadi, A. (2010). *Aceh sejarah, budaya, dan tradisi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hadjad, A. (1984). *Arsitektur Tradisional Provinsi Daerah Istimewa Aceh*. Balai Penelitian Sejarah dan Budaya.
- Hasballah, M. (2020). Meunasah : Lembaga Pendidikan Islam Tradisional Aceh. *At-Tafkir*, 13(2), 173–186. <https://doi.org/10.32505/at.v13i2.1848>
- Hasbi, R. M. (2017). Kajian kearifan lokal pada arsitektur tradisional rumah Aceh. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, Dan Lingkungan*, 7(1), 1–16.
- Herman. (2018). *Arsitektur Rumah Tradisional Aceh*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Holt, C. (2000). *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Arti Line.
- Hoop, A. N. J. T. Van Der. (1949). *Indonesische Siermotieven- Ragam-Ragam Perhiasan Indonesia-Indonesian Ornamental Design*. Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
- Huberman, M. A., & Matthews, B. M. (1992). *Analisis data Kualitatif, Penerjemah, Tjetjep Rohendi* (Cet.1). UI Press.
- Hurgronje, C. S. (1893). *De Atjehers* (1st ed.). Landsdrukkerij/Brill.
- Husin, A., Chairani, T. A., & Syafrizal, T. (2003). *Arsitektur Rumah Aceh Yang*

Islami. Dinas Perkotaan dan Permukiman Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Ibrahim, M. (2014). Dayah, mesjid, meunasah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah di Aceh. *Al-Bayan, Jurnal*, 20(2), 21–34. <https://doi.org/dx.doi.org/10.22373/albayan.v20i30.121>

Jacobs, J. (1894). *Het familie-enkampongleven, Eene bijdrage tot de ethnographie* (1st ed.).

Jones, O. (1868). *The Grammar of Ornament*. Pennsylvania State University.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Gramedia Pustaka Utama.

Kartodirjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Cet. 2). Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.

Kremer, J. (1923). *Atjeh*. Dell II.

Kuntowijoyo. (1987). *Budaya dan Masyarakat*. PT. Tiara Wacana.

Langen, V. (2002). *Susunan Pemerintahan Aceh Semasa Kesultanan, (Penj) Aboe Bakar*. Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh.

Leigh, B. (1989). *Tangan-tangan trampil: seni kerajinan Aceh: hands of time: the crafts of Aceh*. Djambatan.

Lestari, T. (2004). *Mengenal Arsitektur Rumoh Aceh*. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.

Mahbub, H. (2012). *Kampung Wisata dengan Rumoh Aceh*. Tempo.Co. <https://travel.tempo.co/read/436751/kampung-wisata-dengan-rumoh-aceh>

Melalatoa, M. J. (2005). *Aceh Kembali ke Masa Depan dalam: Memahami Aceh dalam Perspektif Budaya*. IKJ Press bekerjasama dengan KataKita.

Meutia, E., Sari, L. H., & Irwansyah, M. (2016). *Menggali Nilai-Nilai Arsitektur Berkelanjutan di Gampong Lubuk Sukun Aceh Besar*. 33–39.

Meyer, F. S. (1920). *A handbook of ornament*. New York : Architectural Book Pub. Co.

Mirsa, R. (2013). *Rumoh Aceh* (1st ed.). Graha Ilmu. https://www.google.co.id/books/edition/Rumoh_Aceh/QyshmwEACAAJ?hl

=id

- Nuryanto. (2019). *Arsitektur Nusantara pengantar pemahaman arsitektur tradisional Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sahar, D. (1993). Album foto cagar budaya. *Suaka Peninggalan Sejarah Dan Purbakala*.
- Sahputra, Z., & Rahmi, M. (2023). Analisis Ragam Hias dan Pemaknaannya pada Arsitektur Rumah Tradisional di Desa Lambunot, Aceh Besar. *Jurnal Sosioteknologi*. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2023.22.1.3>
- Said, M. (1981). *Aceh sepanjang abad* (2nd ed.). Percetakan dan Penerbitan Waspada.
- Sairin, S. (2002). *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi*. Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Sinar Harapan. <https://warungarsip.co/warung/buku/edi-sedyawati-pertumbuhan-seni-pertunjukan/>
- Soekmono. (1976). *Candi, fungsi, dan pengertiannya*. Universitas Indonesia.
- Soemarwoto, O. (1994). *Ekologi, lingkungan hidup, dan pembangunan*. Djambatan.
- Sugihartono, R. A. K. A. R. (2024). Keris sebagai identitas kultural indonesia dalam film animasi. In *Seni budaya dalam perspektif ekonomi kreatif* (pp. 71–89). ISI Press. https://www.researchgate.net/profile/Ranang-Sugihartono/publication/381963400_Keris_sebagai_Identitas_Kultural_Indonesia_dalam_Film_Animasi/links/668653060a25e27fbc2423cd/Keris-sebagai-Identitas-Kultural-Indonesia-dalam-Film-Animasi.pdf
- Sumartono. (2009). *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Rupa dan Desain*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, B. (2013). *Epistimologi Penciptaan Seni*. IDEA Press.
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia* (Ed. 1, cet). Dahara Prize.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2nd ed.). Penerbit Universitas Sebelas Maret.
- Tavşan, C., & Akbarzadeh, N. (2018). A Look at the History of Calligraphy in Decoration of Mosques in Iran: 630-1630 AD. *International Journal of*

Architectural and Environmental Engineering.

Toekio, S. M. (1987). *Mengenal ragam hias Indonesia*. Angkasa.

Walker, J. A. (1989). *Design History and History of Design*. Pluto.

Walker, J. A. (2010). *Desain, Sejarah, Budaya Sebuah Pengantar Komprehensif*. Jalasutra.

Widagdo. (2005). *Desain dan kebudayaan*. Penerbit Institut Teknologi Bandung (ITB).

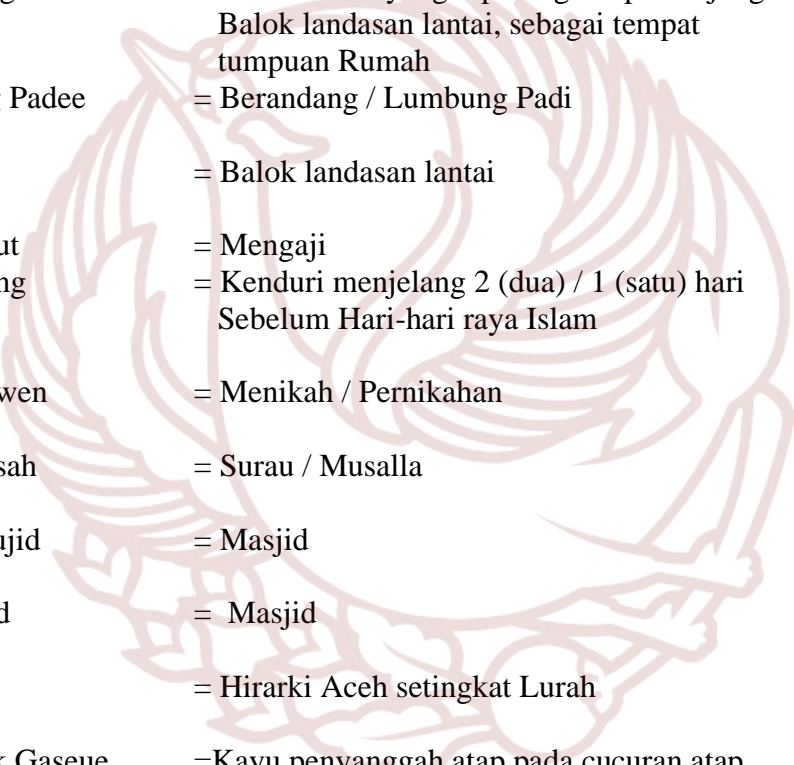
Widosari. (2010). Mempertahankan Kearifan Lokal Rumoh Aceh dalam Dinamika Masyarakat Pasca Tsunami. *Lokal Wisdom, II*, 27–36.

Zain, Z., Milenia, C. J., & Aulia, N. I. (2021). Identifikasi Arsitektur Rumah Tradisional Melayu Di Pulau Sumatera (Studi Perbandingan Komponen Pembentuk Arsitektur). *Arsir*, 4(2), 92.
<https://doi.org/10.32502/arsir.v4i2.2880>

GLOSARIUM

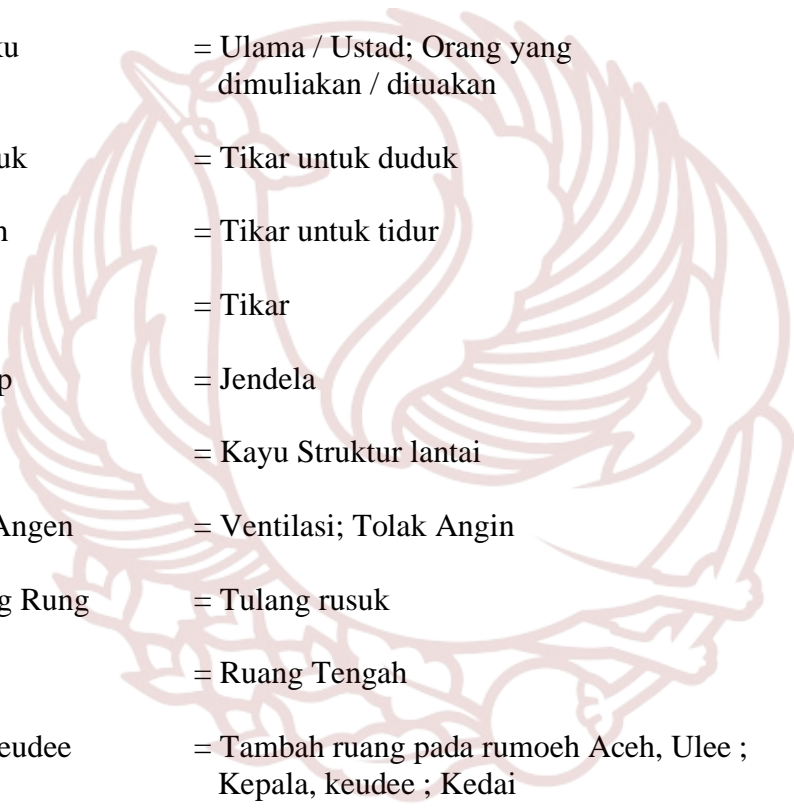
Agam	= Laki-laki
Aleue	= Lantai
Aneuk Agam	= Anak Laki-laki
Aneuk Inoeng	= Anak Perempuan
Aneuk Rinyeun	= Anak tangga
Aneuk	= Anak
Anjong	= Anjungan
Ateuh	= Atas
Awe	= Rotan
Bara	= Penyangga
Bara Linteung	= Penyangga lintang
Bara Panyang	= Penyangga panjang
Bajoe	= Pasak

Bate	= Batu
Beut	= Ngaji
Beulebah Atap)	= Belebah Batang Pinang (Tumpuan / Tempat Pengikat
Binteh	= Dinding
Boh Pisang	= Balok Penyanggah Dinding, Boh ; Buah, Pisang ; Pisang
Buboeng	= Atap
Cakradonya	= Bangunan Lonceng Besar Terdapat di Museum Banda Aceh
Dapu	= Dapur
Gaseue	= Kayu-kayu kecil tempat pengikat atap
Gaki Tameh	=Kaki ; Telapak, Alas tiang
Gliwang	=Kliwang ; Pedang
Imeum mesjid	= Imam Masjid Mukim
Imeum Meunasah	= Imam / Teungku Masjid Dusun
Imeum	= Imam
Indatu	= Warisan; Peninggalan; Nenek Moyang
Inoeng	= Perempuan
Indreng	= Balok penyanggah bara
Jamboe Jeungki	= Tempat penumbuk padi
Jeungki / Jingki	= Penumbuk padi
Juree	= Kamar Tidur / Bilik
Kama Inoeng	= Kamar Istri / Perempuan
Kama	= Kamar



Kanum	= Hukum
Kap Rumoeh	= Atap Rumah
Kaye	= Kayu
Keuchik	= Kepala Desa
Khanduri	= Kenduri
Kindang	= Balok-balok yang dipasangkan pada ujung Balok landasan lantai, sebagai tempat tumpuan Rumah
Kroeng Padee	= Berandang / Lumbung Padi
Lheu	= Balok landasan lantai
Meubeut	= Mengaji
Meugang	= Kenduri menjelang 2 (dua) / 1 (satu) hari Sebelum Hari-hari raya Islam
Meukawen	= Menikah / Pernikahan
Meunasah	= Surau / Musalla
Meuseujid	= Masjid
Meusjid	= Masjid
Mukim	= Hirarki Aceh setingkat Lurah
Neuduk Gaseue	= Kayu penyanggah atap pada cucuran atap
Neiduek Beulubah	= Kayu penyanggah atap (posisi melintang)
On Siseujuek	= Daun si dingin
Peusijuk	= Upacara Adat dengan menggunakan teping tawar sebagai media, dengan tujuan untuk menentramkan, sijuk ; dingin
Pinto Aceh	= Pintu Aceh
Pinto Dapu	= Pintu dapur

Pinto	= Pintu
Poteumeurehom	= Sultan ; Raja, Pemimpin, Yang Mulia, Tuanku
Puteng Tameh	= Lobang pada tiang untuk penyambung Rangka, puteng ; pasang
Rambat	= Jalan lintas antara Serambi depan dengan Serambi belakang
Reusam	= Hukum perang
Rincong	= Rencong
Rinyeun	= Tangga
Rok	= Kayu melintang berfungsi sebagai penyanggah tiang; pasang
Rot	= Jalan; Lintasan, Lewat
Rueng	= Ruang
Rumoeh Dapu	= Rumah dapur
Rumoeh Inoeng	= Rumah perempuan
Rumoeh	= Rumah
Sandeng	= Anyar / gantungan masakan pada dapur
Seumeubeut	= Mengajar Ngaji
Seupi	= Sejenis lisplang
Seuramoe Keu	= Serambi Depan
Seuramoe Likot	= Serambi Belakang
Seuramoe	= Serambi; Ruangan
Talo Jok	= Tali Aren
Talo	= Tali
Tameh	= Tiang/ pilar



Temeh Putro	= Tiang Putri
Tameh Raja	= Tiang Raja
Tameh Rumoeh	= Tiang Rumah
Tampong du	= Penutup antara sambungan pada atap
Tanom Kurah	= Menanam tiang, sebagai makna simbolis dalam upacara mendirikan rumoeh
Teungku	= Ulama / Ustad; Orang yang dimuliakan / dituakan
Tika Duk	= Tikar untuk duduk
Tika Eh	= Tikar untuk tidur
Tika	= Tikar
Tingkap	= Jendela
Toi	= Kayu Struktur lantai
Tulak Angen	= Ventilasi; Tolak Angin
Tuleung Rung	= Tulang rusuk
Tungai	= Ruang Tengah
Ulee Keudee	= Tambah ruang pada rumoeh Aceh, Ulee ; Kepala, keudee ; Kedai
Utoeh Rumoeh	= Tukang Bangunan
Utoeh	= Tukang
Yut Moeh	= Kolong/ Ruang bawah Rumah



DARTAR NARASUMBER/INFORMAN

1. Prof. Dr. Drs. Yusri Yusuf, M.Pd, Dosen Pendidikan dan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Syiah Kuala, Budayawan, Sekretaris Majelis Adat Aceh. Alamat: Jl. Tanggul, Cot Iri, Aceh Besar.
2. Dr. Izziah, M.Sc, Pengamat *Rumoh* Aceh, Dosen Fakultas Teknik, Prodi Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Syiah Kuala, Alamat: Jl. Jenderal Sudirman I, Geuceu Iniem, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, 23232, Email: izziah.hasan@unsyiah.ac.id
3. Dr. Ridha Safuan Selian, S.Pd, M.Pd. Dosen Jurusan Ilmu pendidikan , prodi Sendratasik Universitas Syiah Kuala. Alamat: Gampong Baet, Darussalam, Aceh Besar.
Email: selianridasafuan@yahoo.co.id
4. Dr. Samsul Alam, S.Pd, M.Pd, Pengamat Seni Aceh, Universitas Telkom Bandung,
5. Dr. Sulaiman, M.Sn, Dosen Fakultas Seni Pertunjukan, Prodi Teater, Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Alamat: Jl. DR. A. Riva'i Dalam, Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Tim., Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 27118, Email: sulaimanjuned@gmail.com

6. Dr. Sudjiman Musa, MA, Seniman, Kepala Taman Budaya Aceh, Ketua Majelis Pendidikan Daerah, Birokrat Provinsi Aceh, Warek IV Universitas Umuslim, Alamat: Jl. Chik Di Tunong, No.5, Mon Geudong, Lhokseumawe, Aceh Utara, Email: sudjiman.musa@yahoo.co.id
7. Drs. Salaudin, Pakar Ornamen Rumoh Aceh, Dosen Jurusan Seni Murni, Prodi Seni Lukis, Alamat: Jl. Punge Blangcut, No. 69, Banda Aceh, Email: udin.58@gmail.com
8. Mahdi Abdullah, M.Sn, Arsitek, Desainer, Seniman, Alamat: Jl. Mangkuyudan No. 2, RT 25 RW 08, Mantrijeron, Yogyakarta
9. M. Nazwir, S.Pd, Desainer, Guru SMKN 1 Masjid Raya, Banda Aceh.
10. Alamat: Jl. Banda Aceh-Medan, Lingom, Lam Ujong, Kec. Indrapuri, Aceh Besar. Email: cutlemnaz123@gmail.com
11. Drs. Yusrizal Ibrahim, Seniman, Dosen Jurusan Seni Murni, Prodi Seni Lukis, Staf Ahli Gubernur Aceh. Alamat: Jl. Arifin Ahmad VI, No. 11, Ie Masen Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, 23116, Email: yusbrahim@gmail.com
12. Maskur Syafruddin, S.Pd.I, Kolektor, Direktur Pedir Museum, Alamat: Jl. Bahagia, NO: 47, Punge Blang Cut, Jaya Baru, Kota Banda Aceh, 23234
13. Tgk. Ismail, Pembuat Rumoh Aceh, Alamat: Jantho Baru, Desa Jantho Baru, Kec. Kota Jantho, Aceh Besar
14. Gondo Utomo, Desainer ornamen *rumoh* Aceh, Alamat: JL. Jeurat Raya, LR C, No. 9, Beurawe, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh
15. Evi Mayasari, A.KS. M,Si, Kepala Devisi Sejarah dan Nilai Budaya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Aceh, Alamat: Jl. Tgk.

Chik Kutakarang, No. 3, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Email:
mayasarievi932@gmail.com

16. Iswadi Basri, Seniman, Pemerhati Seni, Alamat: Jl. Pendidikan Lr.
Mega, No. 1, Punge Jurong, Kota Banda Aceh, Email:
iswadibasri.art@gmail.com

17. Khaled, ketua komunitas beulangong tanoh, Sigli, pidie

18. Amarullah Jakob, Pengamat seni budaya Pidie

